



HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPATUHAN MELAKSANAKAN PENGOBATAN PADA PENDERITA TUBERCULOSIS PARU : SEBUAH TINJAUAN SISTEMATIS

Yofa Anggriani Utama

STIK Bina Husada Palembang

Email : yofaanggriani@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tuberculosis paru merupakan suatu penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*, yang dapat menyerang berbagai organ teruma paru – paru. Penyakit tuberculosis paru ini jika tidak diobati atau pengobatannya tidak tuntas dapat menimbulkan komplikasi yang berbahaya hingga kematian. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan melaksanakan pengobatan pada penderita Tuberculosis Paru. Metode penelitian ini menggunakan sistematika review dengan desain observasi studi: case control, cohort, dan cross sectional. Hasil penelitian didapatkan dari 8 jurnal yang di review didapatkan hasil ada hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan melaksanakan pengobatan pada penderita tuberculosis dengan nilai (p value <0,05). Dukungan keluarga sangat berperan pada kepatuhan pasien tuberculosis paru dalam melaksanakan terapi pengobatannya karena keluarga adalah orang yang pertama memberikan dukungan berupa finansial dan jasa, memberikan cinta kasih, peduli, empati membrikan rasa nyaman, dan aman, membuat anggota keluarga yang sakit merasa lebih baik karena merasa dicintai, sehingga pasien mempunyai keyakinan untuk sembuh dari sakitnya.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga; Kepatuhan; Tuberculosis Paru.

ABSTRACT

*Pulmonary tuberculosis is an infectious disease caused by the bacterium *Mycobacterium tuberculosis*, which can attack various organs, including the lungs. This pulmonary tuberculosis disease if not treated or the treatment is not complete can cause dangerous complications or even death. The research objective was to determine the relationship between family support and adherence to treatment in patients with pulmonary tuberculosis. This research method used a systematic review with study observation design: case control, cohort, and cross sectional. The results of the study were obtained from 8 journals that were reviewed, it was found that there was a relationship between family support and compliance with treatment in tuberculosis patients with a value (p value <0.05). Family support plays a very important role in compliance with pulmonary tuberculosis patients in carrying out medical therapy because the family is the first person to provide support in the form of financial and services, provide love, care, empathy, provide comfort, and safety, make sick family members feel better because they feel loved, so that the patient has the confidence to recover from his illness*

Keyword : Family Support; Compliance; Pulmonary Tuberculosis.

PENDAHULUAN

Tuberculosis paru merupakan suatu penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*, yang dapat menyerang berbagai organ teruma paru – paru. Penyakit tuberculosis paru ini jika tidak diobati atau

pengobatannya tidak tuntas dapat menimbulkan komplikasi yang berbahaya hingga kematian (Infodatin, 2015).

Menurut Kemenkes, 2020) Target keberhasilan pengobatan tuberculosis paru di Indonesia masih belum tercapai, berdasarkan data angka keberhasilan



program pengobatan tuberculosis paru semua kasus harus mencapai 90% sedangkan data keberhasilan pengobatan tuberculosis di Indonesia hanya mencapai 87,7%, bahwa salah satu belum tercapainya keberhasilan pengobatan Tuberculosis di Indonesia, adalah ketidakpatuhan pasien dalam melaksanakan terapi pengobatan.

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) bahwa kurang dari 10 juta didunia menderita tuberculosis paru, sebanyak 1,6 juta jiwa meninggal dunia. Indonesia menempati urutan ke tiga kasus terbanyak didunia. pada tahun 2017 jumlah penderita tuberculosis paru sebanyak 425.089 jiwa data ini meningkat dari tahun sebelumnya dengan 360.565 jiwa (Kemenkes, 2020).

Alasan utama gagalnya pada pengobatan tuberculosis adalah pasien tidak mau minum obatnya secara teratur dalam waktu yang diharuskan. Kepatuhan berobat pasien merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam keberhasilan pengobatan tuberculosis. Kepatuhan berobat penderita tuberculosis dipengaruhi oleh dukungan keluarga dan dorongan petugas kesehatan (Rindy Rumimpunu, Franckie R.R Maramis, 2018).

Keberhasilan pengobatan pada pasien tuberculosis tergantung pada pengetahuan pasien, keadaan sosial ekonomi serta dukungan dari keluarga, kurangnya motivasi serta kurangnya dukungan keluarga untuk berobat secara tuntas akan mempengaruhi kepatuhan pasien dalam menjalankan terapi pengobatan (Nastiti & Kurniawan, 2020).

Salah satu faktor yang sangat berperan dalam upaya pemerataan

penyakit Tuberculosis Paru yaitu kepatuhan penderita minum obat, selain itu faktor pendukung penderita Tuberculosis paru meminum obat secara teratur melalui dukungan keluarga (Pitters et al., 2018).

Penyakit tuberculosis paru bisa disembuhkan jika penderita melakukan pengobatan dan menelan obat secara teratur selama minimal 6 bulan, untuk meningkatkan keberhasilan pengobatan DOTS pada penderita perlu melibatkan peran petugas kesehatan, keluarga serta kader komunitas, petugas kesehatan dan kader komunitas sangat berperan penting untuk mencegah serta pendampingan pasien putus obat (*drop out*) (Yani, Hidayat, Windani, & Sari, 2018).

Faktor – faktor yang dapat mempengaruhi Keberhasilan pengobatan tuberculosis paru yaitu faktor predisposisi (sosial ekonomi, pengetahuan, tekanan psikologis dan ketersediaan untuk mengakses layanan kesehatan), faktor penguat (dukungan keluarga dan stigma sosial) dan pendukung (dukungan dokter dan perawat) (Toonsiri, 2019). Selain itu ada 5 faktor yang mempengaruhi peran keluarga dalam merawat anggota keluarga yang mengalami penyakit tuberculosis yaitu : 1). Terapi non farmakologis yang diberikan oleh keluarga untuk mengatasi gejala tuberculosis, 2) upaya mencegah penularan, 3) dukungan nutrisi, 4)dukungan instrumental, 5) dukungan emosional (Mongan, 2017).

Berdasarkan fenomena masalah diatas bahwa dukungan keluarga mempunyai hubungan terhadap kepatuhan dalam melaksanakan pengobatan tuberculosis paru. Maka peneliti tertarik untuk melakukan rangkuman literatur review



yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan dalam melaksanakan pengobatan tuberculosis paru.

BAHAN DAN METODE

Strategi pencarian rtikel mengenai hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan melaksanakan pengobatan pada penderita Tuberculosis. Pencarian menggunakan data base Google Schoolar, Pubmed, Sinta, Science Direct, Garuda Ristekbrin, dengan kata kunci artikel dukungan keluarga, kepatuhan, pengobatan, tuberculosis paru.

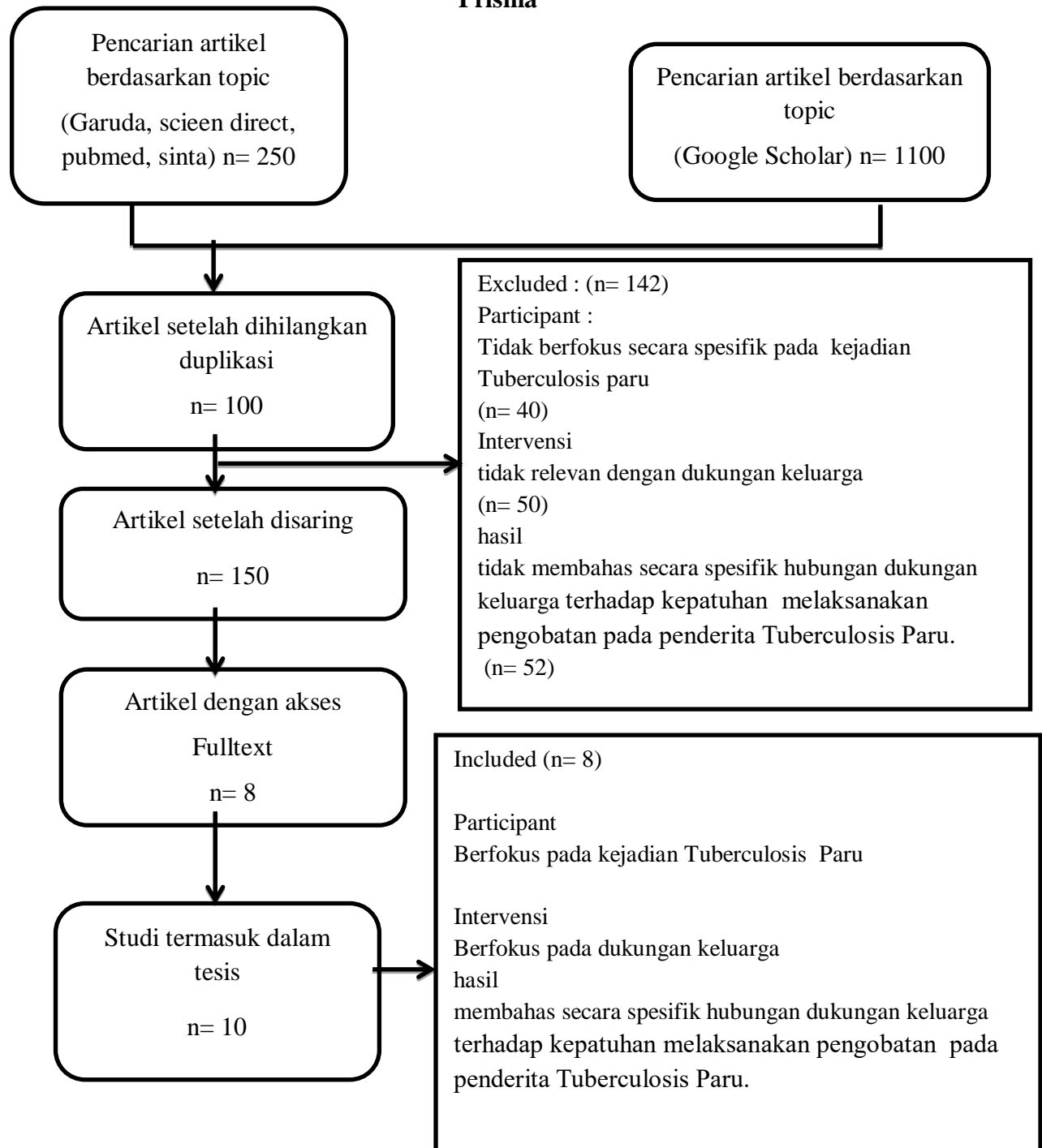
Kriteria inklusi menggunakan item PICOS seperti tabel berikut ini:

Tabel 1 PICOS dalam pencarian literatur

| | |
|----------------------------------|---|
| Population (Populasi) | Pasien dengan tuberculosis paru |
| Intervention (Intervensi) | Dukungan Keluarga |
| Comparison (Perbandingan) | - |
| Outcome (Hasil) | Kepatuhan Penderita Tuberculosis Paru dalam melaksanakan pengobatan |
| Study Design | Observasional studi : <i>case control, cohort, cross sectional.</i> |

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan 250 jurnal, lalu dilakukan duplikasi didapatkan 100 jurnal yang

terduplikasi dari dua data base (Google Scholar, sinta, Science Direct). 150 artikel tentang dukungan keluarga dengan kepatuhan dalam melaksanakan pengobatan tuberculosis, sesuai dengan kata kunci. Kemudian artikel disaring berdasarkan kriteria inklusi populasi penelitian dan tahun penelitian sebanyak 142 artikel dikeluarkan, sehingga tersisa 8 artikel yang dapat diakses secara full teks, sehingga didapatkan 8 jurnal yang dapat digunakan dalam sistematik review.

Strategi Seleksi Studi**Bagan 1
Prisma**



HASIL

Tabel 2
Daftar Artikel Hasil Pencarian

| No | Author | Judul | Metode (Desain, sample, variabel, instrumen, analisis) | Hasil | Data Base |
|----|--------------------------------------|---|---|---|-----------|
| 1 | Sukartini, Minarni, & Asmoro, (2018) | Family Support, Self Efficacy, Motivasi and Treatment Adherence in Multidrug-resistant Tuberculosis Patients | D (Desain) : studi <i>cross sectional</i> S (Sample) : 55 responden V (Variabel) : Dukungan keluarga, <i>Self efficacy</i> dan motivasi. I (Instrumen) : lembar observasi instrumen kuesioner tentang dukungan keluarga, kuesioner self efficacy, kuesioner motivasi dan kepatuhan A (Analisis) : <i>rank spearman rho dan chi square</i> | Dukungan keluarga tidak berkorelasi signifikan dengan self efficacy dengan p- value= 0,429, dukungan keluarga secara signifikan berkorelasi dengan motivasi p- value= 0,043 r= 0,275 dan kepatuhan pengobatan p- value = 0,037 | Garuda |
| 2. | Mongan, (2017) | Relationship Between Family Support and Medical Compliance In Patient With Pulmonary Tuberculosis in The Working Area Of The Community Health Center Of Abeli Kendiri | D (Desain) : penelitian observasional dengan rancangan <i>cross sectional</i> . S (Sample) : 30 sampel V (Variabel) : Karakteristik responden (jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan), Dukungan keluarga (Dukungan emosional, dukungan material, dukungan informasi) I (Instrumen) : observasi langsung | Ada hubungan yang signifikan antara dukungan emosional X= 3,841, Cc 0,50, dukungan materi X= 3,841 Cc 0,41, dukungan informasi X= 3,841 Cc 0,56 Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga (emosional, materi dan dukungan informasi) dengan | Sinta |



| | | | | | |
|---|---------------------------|--|--|---|----------------|
| | | | dan unstrumen A (Analisis) : <i>chi square</i> | kepatuhan medis pasien dengan tuberkulosis paru. | |
| 3 | | Dukungan Keluarga Meningkatkan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Tuberculosis Paru di Kabupaten Tapanuli Utara | D (Desain) : Analitik observasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i> S (Sample) : 60 responden V (Variabel) : dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat I (Instrumen) : kuesioner <i>Morinsky Medication Adherence Scale</i> (MMAS) A (Analisis) : <i>Uji fisher exact test</i> | Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita TB Paru di Puskesmas Tapanuli Utara (p=0,002) | Pubmed |
| 4 | Fitria Yuliana, (2019) | Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pengobatan Tuberculosis Paru di Rumah Sakit Paru Dungus Madiun | D (Desain) : Korelasi dengan model <i>Cross Sectional</i> S (Sample) : 55 responden V (Variabel) : Dukungsnn Keluarga dan Kepatuhan Pengobatan pada pasien Tuberculosis Paru. I (Instrumen) : Kuesioner A (Analisis) : <i>Uji Chi Square</i> | Ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan Pasien Tuberculosis Paru <i>p-Value = 0,000</i> | Pubmed |
| 5 | Mahanggoro et al., (2020) | Faktor Dukungan Keluarga Untuk kesuksesan Terapi | D (Desain) : Prospektif Kohort S (Sample) : 57 penderita V (Variabel) : Lamanya pengobatan, | Faktor dukungan keluarga dapat meningkatkan keberhasilan pengobatan | Science Direct |



| | | | | | |
|---|--|--|---|--|--------|
| | | Tuberculosis Paru | <p>sosial ekonomi, status gizi, kebiasaan merokok, pekerjaan yang beresiko terhadap keberhasilan terapi tuberkulosis paru.</p> <p>I (Instrumen) : kuesioner</p> <p>A (Analisis) : Uji Chi Square</p> | <p>tuberkulosis paru dengan nilai < 0,0001 sedangkan Relative Risk (RR) analisis diperoleh nilai 5,4 yang menunjukkan dukungan keluarga baik dapat meningkatkan 5,4 kali keberhasilan tuberkulosis paru</p> | |
| 6 | Cucu Herawati, R Nur Abdurakhman, (2020) | Peran Dukungan Keluarga, Petugas Kesehatan dan Perceived Stigma Dalam Meningkatkan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Tuberculosis Paru | <p>D (Desain) : Cross Sectional</p> <p>S (Sample) : 31 responden</p> <p>V (Variabel) : Dukungan Keluarga, dukungan petugas kesehatan, Perceived stigma dengan minum obat.</p> <p>(Instrumen) : Wawancara dan kuesioner</p> <p>A (Analisis) : Uji Chi Square</p> | <p>Ada hubungan antara dukungan keluarga (p-value 0,047), dukungan petugas kesehatan (p-value 0,03), Perceived stigma (p- value 0,047) dengan kepatuhan minum obat pada penderita Tuberculosis paru.</p> | Sinta |
| 7 | Sari,(2019) | Faktor – faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Dukungan Keluarga Penderita TB Paru | <p>D (Desain) : Cross Sectional</p> <p>S (Sample) : 59 orang</p> <p>V (Variabel) : Dukungan keluarga, sikap, pengetahuan</p> <p>(Instrumen) : kuesioner</p> <p>A (Analisis) : Uji Chi Square</p> | <p>Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan (p=0,036) dan sikap (p=0,000) dengan dukungan keluarga sebagai PMO diWilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang</p> | Pubmed |



| | | | | | |
|---|-----------------------------|--|---|---|--------|
| 8 | Nastiti & Kurniawan, (2020) | Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Kontrol Pasien TB Paru | D (Desain) : Cross Sectional S (Sample) : 41 responden V (Variabel) : Dukungan Keluarga, Kepatuhan kontrol Penderita TB Paru, (Instrumen) : kuesioner A (Analisis) : Uji Contigensi Coeefcient | Berdasarkan data hasil uji contingensi coefficient menunjukkan hasil $p = 0,022$, $\alpha = 0,05$, sehingga $p < \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan control pengobatan TB paru di Puskesmas Kedundung. | Pubmed |
|---|-----------------------------|--|---|---|--------|

PEMBAHASAN

Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Melaksanakan Pengobatan Tuberculosis Paru

Menurut penelitian Sukartini, Minarni, & Asmoro (2018) yang berjudul Family Support, Self Efficacy, Motivasi and Treatment Adherence in Multidrug-resistant Tuberculosis Patients didapatkan hasil dukungan keluarga secara signifikan berkorelasi dengan motivasi $p\text{-value} = 0,043$ $r = 0,275$ dan kepatuhan pengobatan $p\text{-value} = 0,037$.

Penelitian Mongan (2017) yang berjudul Relationship Between Family Support and Medical Compliance In Patient With Pulmonary Tuberculosis in The Working Area Of The Community Health Center Of Abeli Kendiri didapatkan hasil Ada hubungan yang signifikan antara dukungan emosional $X = 3,841$, $Cc = 0,50$, dukungan materi $X = 3,841$ $Cc = 0,41$, dukungan informasi $X = 3,841$ $Cc = 0,56$ Ada hubungan yang signifikan antara

dukungan keluarga (emosional, materi dan dukungan informasi) dengan kepatuhan medis pasien dengan tuberkulosis paru.

Penelitian Siregar et al., (2019) yang berjudul Dukungan Keluarga Meningkatkan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Tuberculosis Paru di Kabupaten Tapanuli Utara didapatkan hasil Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita TB Paru di Puskesmas Tapanuli Utara ($p = 0,002$).

Penelitian Fitria Yuliana (2019) yang berjudul Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pengobatan Tuberculosis Paru di Rumah Sakit Paru Dungus Madiun didapatkan hasil Ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan Pasien Tuberculosis Paru $p\text{-Value} = 0,000$.

Penelitian Mahanggoro et al, (2020) yang berjudul Faktor dukungan keluarga dapat meningkatkan keberhasilan pengobatan tuberkulosis paru dengan nilai $< 0,0001$ sedangkan Relative



Risk (RR) analisis diperoleh nilai 5,4 yang menunjukkan dukungan keluarga baik dapat meningkatkan 5,4 kali keberhasilan tuberkulosis paru.

Penelitian Cucu Herawati, R Nur Abdurakhman, (2020) yang judul Peran Dukungan Keluarga, Petugas Kesehatan dan Perceived Stigma Dalam Meningkatkan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Tuberculosis Paru, didapatkan hasil ada hubungan antara dukungan keluarga (*p value* 0,047), dukungan petugas kesehatan (*p value* 0,03), *Perceived* stigma (*p value* 0,047) dengan kepatuhan minum obat pada penderita Tuberculosis paru.

Penelitian Sari, (2019) yang berjudul Faktor – faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Dukungan Keluarga Penderita TB Paru, Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ($p=0,036$) dan sikap ($p=0,000$) dengan dukungan keluarga sebagai PMO di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang.

Penelitian Nastiti & Kurniawan, (2020) yang berjudul Berdasarkan data hasil uji contingensi coefficient menunjukan hasil $\rho = 0,022, \alpha = 0,05$, sehingga $\rho < \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan control pengobatan TB paru di Puskesmas Kedundung.

Menurut (Irnawati, Siagian, & Ottay, 2016) ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku penderita Tuberculosis Paru agar mematuhi pengobatannya antara lain faktor penderita individu, dukungan sosial, petugas kesehatan kesehatan dan dukungan keluarga. Selain dari dukungan keluarga ada beberapa faktor yang lain yang dapat meningkatkan kepatuhan penderita tuberkulosis paru dalam melaksanakan pengobatan yaitu : motivasi diri, kesadaran mengenai penyakit serta

pengobatan, dukungan konseling, dukungan, dukungan nutrisi, serta dukungan sosial yang dapat meningkatkan keberhasilan dalam pengobatan penderita Tuberculosis Paru (Deshmukh, Dhande, Sachdeva, Sreenivas, & Kumar, 2018).

Berdasarkan teori ada 4 faktor sumber dukungan keluarga yaitu 1) dukungan emosional, 2) dukungan penilaian penilaian dan penghargaan 3) dukungan instrumental, 4) dukungan emosional. Sumber dukungan keluarga berupa dukungan sosial keluarga yang berupa dukungan secara internal seperti dukungan dari suami atau istri, dukungan dari saudara kandung, sedangkan dukungan sosial keluarga secara eksternal seperti dukungan dari paman atau bibi (M.Friedman, 2013).

Dukungan keluarga merupakan cara atau sikap keluarga dapat memberikan penerimaan dukungan antar sesama keluarga yang sakit, banyak penderita tuberculosi paru yang sembuh karena kurangnya dukungan keluarga sehingga keluarga perlu memberikan dukungan kepada penderita agar mau menjalankan pengobatan dengan rutin. Adanya dukungan keluarga membuat penderita merasa lebih bersemangat lagi untuk melakukan pengobatan, karena penderita merasa diberi support, motivasi, pengetahuan serta kekuatan bahwa apa yang dirasakan harus diobati demi kehidupan selanjutnya (Kusumoningrum, Susanto, Marlinawati, & Puspitawati, 2020).

Dukungan keluarga sangat penting dalam meningkatkan kepatuhan penderita Tuberculosis Paru meminum obat, keluarga merupakan orang terdekat dengan pasien dan motivator terbesar dalam perilaku untuk mencapai kesembuhan penyakit Tuberculosis Paru, dukungan keluarga yang diberikan berupa sikap, tindakan dan penerimaan keluarga



terhadap anggota keluarga yang sakit (Dewi, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian Ainiyah & Umiastuti,(2019) pada pasien multi Drug resistant tuberculosis paru yang telah resisten terhadap pengobatan isoniazid dan rifamfisin sehingga waktu pengobatannya lama dan menimbulkan efek samping yang membuat pasien tidak patuh terhadap pengobatan sehingga membutuhkan dukungan dan peran keluarga, yaitu keluarga pasien dengan multi Drug resistant tuberculosis paru memberikan dukungan penilaian yang tinggi 83,3% dinyatakan kepatuhan pasien meningkatkan dalam melaksanakan terapi pengobatan.

Peran dukungan sangatlah penting terhadap kepatuhan pasien tuberculosis paru dalam melaksanakan pengobatannya dipengaruhi oleh aspek dukungan sosial meliputi : dukungan keluarga, dukungan kelompok sebaya dan dukungan dari petugas kesehatan. Peran petugas kesehatan sangat penting dan menjadi faktor pendorong pasien Tuberculosis Paru mematuhi terapi pengobatan (Barik, Indarwati, & Sulistiawati, 2020).

Hal ini sejalan dengan penelitian (Putri, 2020) dukungan keluarga merupakan faktor yang sangat penting dalam kepatuhan pengobatan penderita Tuberculosis Paru, dalam hal ini berupa memberikan motivasi penderita untuk patuh minum obat, menunjukkan simpati dan kepedulian, serta tidak menghindari penderita akibat penyakitnya.

Dukungan keluarga sangat diperlukan terutama pada penderita Tuberculosis Paru mengharuskan penderita menjalani terapi dalam waktu yang lama, keluarga merupakan orang yang pertama bagi penderita apabila mendapatkan masalah kesehatan, salah satu fungsi keluarga adalah mendukung anggota keluarga yang sakit dengan berbagai cara

seperti memberikan dukungan minum obat (Arief Eko Trilianto, Hartini, Pasidi, 2020)

Dukungan keluarga juga memiliki efek terhadap kesehatan dan kesejahteraan kepada anggota keluarga yang sedang sakit, adanya dukungan keluarga yang positif dapat menurunkan angka kematian, lebih mudah sembuh dari sakit, meningkatkan fungsi kognitif, fisik dan kesehatan emosional. Selain itu dukungan keluarga sangat berperan pada kepatuhan pasien tuberculosis paru dalam melaksanakan terapi pengobatannya karena keluarga adalah orang yang pertama memberikan dukungan berupa finansial dan jasa, memberikan cinta kasih, peduli, empati membrikan rasa nyaman, dan aman, membuat anggota keluarga yang sakit merasa lebih baik karena merasa dicintai, sehingga pasien mempunyai keyakinan untuk sembuh dari sakitnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan sistematik review dari 8 jurnal yang membahas Hubungan Dukungan Kelurga terhadap Kepatuhan Melaksanakan Pengobatan Tuberkulosis Paru. dapat menarik kesimpulan :

Berdasarkan hasil dari review ke 8 jurnal didapatkan bahwa Hubungan Dukungan Kelurga terhadap Kepatuhan Melaksanakan Pengobatan Tuberkulosis Paru dengan nilai $p\ value = < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, S. N., & Umiastuti, P. (2019). The Relationship between Family ' s Assessment Support and MDR TB Patient ' s Adherence on Treatment in RSUD Dr . Soetomo Surabaya, (2).
- Arief Eko Trilianto, Hartini, Pasidi, H. . F. . (2020). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Pengobatan Klien Tuberculosis di Kabupaten Bondowoso, 10, 1–9.



- Barik, A. L., Indarwati, R., & Sulistiawati, S. (2020). The Role Of Social Support On Treatment Adherence In Tb Patients: A Systematic Review, *9(2)*, 201–210.
- Cucu Herawati, R Nur Abdurakhman, N. R. (2020). Peran Dukungan Keluarga , Petugas Kesehatan dan Perceived Stigma dalam Meningkatkan, *15*, 19–23.
- Deshmukh, R. D., Dhande, D. J., Sachdeva, K. S., Sreenivas, A. N., & Kumar, A. M. V. (2018). ScienceDirect Social support a key factor for adherence to multidrug-resistant tuberculosis treatment. *Indian Journal of Rheumatology*, *65(1)*, 41–47. <https://doi.org/10.1016/j.ijtb.2017.05.003>
- Dewi, N. (2018). Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi untuk Sembuh Pada Pasien TB Paru di Puskesmas Kramatjati Jakarta Timur, *10(1)*, 78–89.
- Fitria Yuliana. (2019). Pengobatan Tuberculosis Paru Di Rumah Sakit Paru Dungus Madiun (The Relationship Of Family Support With Compliance Of Pulmonary Tuberculosis In Lung Hospital Dungus Madiun) Fitria Yuliana Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun Email : mkepfitria@gmail.com, *4(1)*, 66–70.
- Infodatin. (2015). infodatin Tuberculosis Paru.
- Irnawati, N. M., Siagian, I. E. T., & Ottay, R. I. (2016). Pengaruh dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat pada penderita tuberkulosis di puskesmas motoboi kecil kota kotamobagu.
- Kemendes. (2020). Tuberkulosis.
- Kusumoningrum, T. A., Susanto, N., Marlinawati, V. U., & Puspitawati, T. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga dan Kepatuhan Minum Obat terhadap Kesembuhan Penderita Tuberkulosis (TB) di Kabupaten Bantul, *5(1)*, 29–35.
- M.Friedman, M. (2013). *Keperawatan Keluarga Teori dan Praktik* (3rd ed.). Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Mahanggoro, T. P., Science, H., Muhammadiyah, U., Fajriyati, N. A., Science, H., Muhammadiyah, U., & Permatasari, I. K. (2020). The Factor of Family Support Towards the Success of Tuberculosis Therapy: A Cohort Study, *27(ICoSHEET 2019)*, 194–198.
- Mongan, R. (2017). Relationship Between Family Support And Medical Compliance In Patients With Pulmonary Tuberculosis In The Working Area Of The Community Health Center, *3(1)*, 17–22.
- Nastiti, A. D., & Kurniawan, C. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Kontrol Pasien TB Paru STIKES Dian Husada *15(1)*, 78–89.
- Pitters, T. S., Kandou, G. D., Nelwan, J. E., Kesehatan, F., Universitas, M., & Ratulangi, S. (2018). Dukunagn Keluarga Dalam Hubungannya dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberculosis Paru di Puskesmas Ranotana Weru, *7(5)*.
- Putri, M. H. (2020). Wellness and healthy magazine, *2(February)*, 127–133.
- Rindy Rumimpunu, Frankie R.R Maramis, F. K. K. (2018). Hubungan antara dukungan keluarga dan dorongan petugas kesehatan dengan kepatuhan berobat penderita tuberkulosis paru di puskesmas likupang kabupaten minahasa utara, *7*.
- Sari, D. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian



- Dukungan Keluarga Penderita TB Paru, *4*(1), 235–242.
- Siregar, I., Siagian, P., Effendy, E., Kesehatan, D., Utara, T., Tapanuli, K., ... Medan, U. (2019). Dukungan Keluarga meningkatkan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Tuberkulosis Paru di Kabupaten Tapanuli Utara The Relationship of Family Support with Medication Adherence in Patients with Pulmonary, *30*(4), 309–312.
- Sukartini, T., Minarni, I., & Asmoro, C. P. (2018). Family Support , Self-efficacy , Motivation , and Treatment Adherence in Multidrug-resistant Tuberculosis Patients, (Inc), 178–182. <https://doi.org/10.5220/0008322301780182>
- Toonsiri, K. W. R. P. & C. (2019). Belitung N Ursing Treatment Of Tuberculosis : Factors Related To The Successful Treatment Of Tuberculosis : A, *5*(4).
- Yani, D. I., Hidayat, R. A., Windani, C., & Sari, M. (2018). Gambaran Pelaksanaan Peran Kader Tuberkulosis Pada Program DOTS di Kecamatan Bandung Kulon, *4*, 58–67.